

**PENGARUH *PROFITABILITAS*, KOMPLEKSITAS AKUNTANSI, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN**
(Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017)

Muhammad Firda Alfia Rais

Alfiarais45@gmail.com

Universitas Muhammdiyah Yogyakarta

Abstrak : This study aimed to analyze the effect of profitability, accounting complexity and size of the company to timeliness keunagan report on companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) (excluding financial issuers and banks) .in the research data used as the sample is divided into four models: 1 293 models of the company's financial reports, as many as 44 models 2 the company's financial reports, as many as 78 models of three financial statements, and model 4 by 23 financial statement. The analytical tool used is multiple linear regression analysis and simple linear regression analysis.

Based on the analysis conducted research result that profitability and firm size positively affects the timeliness and variable financial instrument, goodwill, and hedge activities result that does not affect the timeliness of financial reports.

Keywords : Profitability, Financial Instrument, Goodwill, Hedge Activies, Company Size, Timeliness

I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan informasi yang memiliki peran yang penting dalam suatu perusahaan dan digunakan untuk melaporkan berbagai hasil dari aktivitas pencatatan akhir dari posisi maupun kondisi keuangan suatu perusahaan (Harisson *et al*, 2011). tujuan dari penyusunan laporan keuangan ialah untuk menyediakan berbagai informasi didalamnya mengenai posisi keuangan suatu perusahaan, kinerja suatu perusahaan, maupun perubahan dari posisi keuangan suatu perusahaan yang dapat bermafaat untuk sejumlah pihak yang memakai

laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Penyampaian laporan keuangan bagi perusahaan diatur dalam UU no.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. Otoritas Jasa keuangan juga mengeluarkan peraturan nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan Nomor:KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dijelaskan bahwa wajib untuk menyampaikan laporan keuangan berkala kepada BAPEPAM dan LK paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Di Indonesia masih ditemukan banyak kasus mengenai keterlambatan penyampaian laporan keuangan perusahaan, meskipun telah ada ketentuan peraturan dan sanksi yang mengatur. Pada tahun 2015 ditemukan sebanyak 52 emiten yang masih belum menyampaikan laporan keuangan audit (Ujjani, 2015). Pada tahun 2017 tepatnya pada bulan Mei 2017 masih juga ditemukan kasus mengenai keterlambatan penyampaian laporan keuangan, Bursa Efek Indonesia menyatakan masih ada 70 perusahaan (Ariyanti, 2017).

Beberapa variabel yang diduga mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan meliputi kinerja perusahaan, ukuran perusahaan dan kompleksitas. *Profitabilitas* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan, semakin tinggi *profitabilitas* maka semakin tinggi juga kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba ataupun

keuntungannya. Rasio *profitabilitas* yang tinggi akan berdampak pada seberapa besar pada perusahaan untuk memberikan sinyal baik (*good news*) kepada pasar untuk digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam rangka mengambil keputusan ekonomi sehingga perusahaan akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Beberapa penelitian sebelumnya menemukan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Mareta, 2015; Sanjaya & Wirawati, 2016; Triaji, 2017), sedangkan penelitian yang menghasilkan *profitabilitas* tidak berpengaruh positif dan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Dewayanti, Al amin, & Dewi, 2017; Pande & Mertha, 2016).

Ukuran perusahaan juga salah satu variabel yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan akan lebih rendah dikarenakan perusahaan yang memiliki ukuran yang besar akan menjaga nama perusahaan sekaligus memiliki lebih banyak SDM. Penelitian sebelumnya yang menemukan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Sanjaya & Wirawati, 2016), sedangkan adapun penelitian yang mendapatkan hasil sebaliknya (Dewayanti et al., 2017; Mareta, 2015).

Menurut Ojala, Paananen, & Renders, (2010) , kompleksitas akuntansi atas ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat dilihat melalui *goodwill*,

instrumen keuangan, dan *hedging activities*. *Goodwill* mencerminkan aset yang tidak berwujud, aset yang menunjukkan manfaat ekonomi di masa depan yang berasal dari aset- aset yang diperoleh pada kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individu dan secara terpisah diakui (Baker et al., 2015). Dampak *goodwill* bagi ketepatan pelaporan keuangan ialah karena *goodwill* merupakan cerminan ekonomis nyata suatu perusahaan dalam penganalisisan *goodwill* diperlukan kehati-hatian agar tidak menurunkan laba yang diperoleh, dan tidak terjadi penghapusan pada *goodwill*. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap penyampaian laporan keuangan, dalam penyampaiannya apabila tidak tepat waktu maka perusahaan dapat memberikan sinyal yang buruk terhadap pasar. Penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa *goodwill* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Ojala et al., 2010), sedangkan penelitian yang mendapatkan hasil bahwa *goodwill* tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan (Triaji, 2017)

Hedge Activites merupakan derivative yang disiapkan untuk lindung nilai. Perusahaan harus melakukan *hedge activities* secara efektif agar dampaknya dapat berpengaruh secara signifikan pada perolehan laba dan ekuitas pemegang saham, sehingga perusahaan akan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam penyampaian laporan dan dapat memberikan sinyal yang buruk bagi pengguna laporan keuangan. Penelitian sebelumnya yang mendapatkan hasil bahwa *hedge activities* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

(Ojala et al., 2010), sedangkan adapun penelitian yang menghasilkan bahwa *hedge activities* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Triaji, 2017).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Faktor-faktor dalam penelitian ini meliputi *profitabilitas*, kompleksitas akuntansi, dan ukuran perusahaan.

II. METODE PENELITIAN

A. Objek/Subyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 selain industri keuangan dan bank.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dan menggunakan data kuantitatif. Data berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui wibesite www.idx.co.id karena umumnya perusahaan memiliki kewajiban untuk melaporkan laporan tahunannya kepada pihak yang membutuhkan atau OJK.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini penentuan sampel memakai metode *purposive sampling*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data-datanya didapat dari website www.idx.co.id.

Datanya merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan dalam laporan keuangan tahunan.

E. Definisi Operasional

1. Variabel Dependen, Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan,

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat diukur melalui jumlah hari sejak tanggal tutup buku (31 Desember) sampai tanggal laporan auditor. Semakin banyak jumlah hari perusahaan menerbitkan laporan auditor maka semakin tidak tepat waktu. Dengan demikian jumlah hari dalam penyampaian laporan keuangan adalah pengukuran terbalik dari ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Variabel Independen

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba pada satu periode. *Profitabilitas* dalam penelitian ini diukur dengan memakai *Return On Asset* (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Instrumen keuangan

Instrumen dalam penelitian ini adalah sekuritas tersedia untuk dijual (available for sale securities) dikarenakan instrumen ini banyak digunakan pada perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian.

$$\text{Instrumen keuangan} = \frac{\text{available for sale securities}}{\text{total aset}}$$

Goodwill

Goodwill dapat dinilai melalui aset tak berwujud suatu perusahaan dengan melihat aset goodwill pada neraca perusahaan.

$$\text{Goodwill diukur melalui : } \frac{\text{nilai Goodwill}}{\text{total aset}}$$

Hedge activities

Hedge activities (lindung nilai) merupakan teknik manajemen yang menggunakan derivatif untuk melindungi dari resiko pasar dalam penelitian menggunakan semua teknik atau sistem lindung

$$\text{nilai. } \text{Hedge activities} = \frac{\text{nilai wajar lindung nilai}}{\text{total aset}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diukur dari seberapa besar maupun kecilnya suatu perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur

menggunakan Ln total aset penggunaan natural log (Ln) bertujuan untuk mengurangi fluktuasi data.

Ukuran perusahaan diukur dengan :

Size = Ln (Total Aset).

A. Uji Kualitas Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan dalam rangka mengetahui *mean*, *maksimum*, dan *minimum* data, *range* data, standar deviasi yang diolah, dan juga variance data yang dipakai untuk diolah.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna dalam penentuan data apakah residual sudah berdistribusi normal (Nazarudin & Basuki, 2015). Pada pengujian normalitas di dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogrof smirnov*.

Dalam menganalisis data menggunakan uji normalitas dapat dilihat berdasarkan nilai sig. Apabila dalam pengujian ditemui nilai sig lebih besar dari 5% (*alpha*) maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui tentang ada maupun tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi (Nazarudin & Basuki, 2015). Metode yang sering digunakan yaitu ialah dengan uji durbin-Watson (uji DW). Dengan ketentuannya terdapat auto korelasi apabila nilai dw terletak diantara dU dan 4-dU.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas merupakan uji yang digunakan untuk mencari tahu adanya hubungan linier atau korelasi antar variabel bebas dalam model regresi (Nazarudin & Basuki, 2015). Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independent. Namun apabila nilai $VIF > 10$, maka terdapat multikolineritas.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah pengujian yang tujuannya untuk mengetahui adanya persamaan varian dari residual untuk pengamatan pada model regresi (Nazarudin & Basuki, 2015). Metode yang digunakan untuk memeriksa adanya heterokedastisitas adalah dengan uji gletser. Uji gletser dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen dengan absolut residual (ABS_RES), Untuk pengujiannya dapat dilihat pada nilai sig,

apakah terdapat heterokedastisitas ataukah tidak. Dalam kriterianya jika tidak terkena heterokedasitas apabila nilai sig > 0,05.

3. Uji Hipotesis Dan Analisis Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan sederhana. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel *profitabilitas* dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen variabel ketepatan waktu. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yaitu : instrument keuangan, *goodwill*, dan *hedge activities* terhadap variabel dependen ketepatan waktu. Penggunaan analisis regresi sederhana dikarenakan keterbatasan data masing- masing variabel.

Model 1 dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti H1 dan H5 bahwa *profitabilitas* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu. Model 2 digunakan untuk meneliti H2 bahwa instrument keuangan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu. Model 3 digunakan untuk meneliti H3 bahwa *goodwill* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu. Model 4 digunakan untuk meneliti H4 bahwa *hedge activites* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu.

Berikut adalah model yang digunakan dalam penelitian ini :

Model 1 :

$$Y = a + \beta_1 \text{ Prof} + \beta_5 \text{ Size} + e$$

Model 2 :

$$Y = a + \beta_2 \text{ Ins} + e$$

Model 3 :

$$Y = a + \beta_3 \text{ Good} + e$$

Model 4 :

$$Y = a + \beta_4 \text{ Hedge} + e$$

Keterangan :

- a = Konstanta
- Y = Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan
- $\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien Regresi
- Size = Ukuran Perusahaan
- Prof = Profitabilitas
- Ins = Instrumen Keuangan
- Hedge = Hedge Activities
- Good = Goodwill
- e = Koefisien Error

III. HASIL PENELITIAN DAN ANALISI DATA

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Perusahaan yang digunakan dalam obyek penelitian ini ialah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2017 (kecuali emiten bank dan keuangan). Berdasarkan metode purposive sampling telah didapatkan jumlah sampel perusahaan dalam model 1 (*Profitabilitas*, ukuran perusahaan) sebanyak , pada model 2 (Instrumen keuangan) , model 3 (*Goodwill*) , model 4 (*Hedge Activities*).

Tabel 4.1
Proses Pemelihan Sampel

Keterangan	Model 1	Model 2	Model 3	Model 4
Jumlah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI 2017 (non Bank dan keuangan)	445	445	445	445
Laporan keuangan yang tidak tersedia dalam laman BEI,	23	23	23	23
laporan keuangan yang tidak disajikan dalam mata uang rupiah	72	72	72	72
Tidak menampilkan data dan informasi untuk menganalisis variabel – variabel dalam penelitian	57	306	272	324
Sampel yang digunakan dalam penelitian	293	44	78	23

A. Uji Kualitas Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskripsi, gambaran dalam menentukan berapa jumlah data yang diolah, mengetahui nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi yang diolah.

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar derivation
<i>Profitabilitas</i>	293	-2.084120	0.8281302	0.031110738	0.1928313533
Instrumen Keuangan	44	0.000458	0.6900144	0.049561755	0.1188849968
<i>Goodwill</i>	78	0.00001083	0.6692551	0.060012281	0.1216441477
<i>Hedge Activities</i>	23	0.0000012	0.6291308	0.0429778674	0.1396082926
Ukuran Perusahaan	293	Rp. 15.101.000	Rp. 97.895.760.836	Rp. 7.593850.836	1.7144575480
Ketepatan Waktu	293	31	179	82,43	20.96996811

2. Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil semua uji asumsi klasik yang telah digunakan, data dalam penelitian ini berdistribusi normal, tidak terjadi autokorelasi, multikolinearitas maupun heteroskedastisitas.

Tabel 4.3
Uji Normalitas

Model	N	Kolmogorov-smirnov	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Model 1	293	1.263	0.083	Berdistribusi Normal
Model 2	44	1.175	0.126	Berdistribusi Normal
Model 3	78	1.305	0.66	Berdistribusi Normal
Model 4	23	0.597	0.869	Berdistribusi Normal

Tabel 4.4
Uji Autokorelasi

Model	Durbin – Watson	dU	D4-Du	Kesimpulan
Model 1 (<i>Profitabilitas</i> dan Ukuran perusahaan)	1.828	1.81735	2.18265	Tidak terjadi autokorelasi

Model 2 (Instrumen keuangan)	1.762	1.5619	2.4381	Tidak terjadi autokorelasi
Model 3 (<i>Goodwill</i>)	1.843	1.650	2.350	Tidak terjadi autokorelasi
Model 4 (<i>Hedge activities</i>)	1.975	1.4375	2.5625	Tidak terjadi autokorelasi

Tabel 4.5
Uji Multikolinieritas

Model	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Model 1 (<i>Profitabilitas</i> dan Ukuran perusahaan)	0.996	1.004	Tidak terkena Multikolinearitas

Tabel 4.6
Uji Heteroskedastisitas

Model	Variabel	Sig	Keterangan
Model 1	<i>Profitabilitas</i>	0.100	Homoskedastiditaas
	Ukuran Perusahaan	0.758	Homoskedastiditaas
Model 2	Instrumen Keuangan	0.292	Homoskedastiditaas
Model 3	<i>Goodwill</i>	0.531	Homoskedastiditaas
Model 4	<i>Hedge Activities</i>	0.312	Homoskedastiditaas

Hasil Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi sederhana, dan analisis regresi berganda. Metode analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya

pengaruh *profitabilitas* dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu. Analisis regresi sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mencari tahu pengaruh Instrumen keuangan, *goodwill*, *hedge activities* terhadap ketepatan waktu.

1. Hasil pengujian hipotesis 1 dan hipotesis 5

Hasil pengujian model 1 untuk menguji hipotesis 1 dan hipotesis 5 dijelaskan pada berikut :

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Model 1

Variabel	Koefisien Regresi	Nilai t	Sig	Kesimpulan
Konstanta	5.834	8.773	0.000	
<i>Profitabilitas</i>	-3.10	-2.229	0.027	H1 Diterima
Ukuran perusahaan	-4.17	-2.000	0.046	H5 Dierima
Adj R Square	0.025			
F-hitung	4.792			
Sig F	0.009			

a. Uji Koefisien Determinasi (Adj R square)

Koefisien regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.7 model 1 memiliki nilai koefisien determinasi (Adjusted R square) sebesar 0.025 atau 2.5%. Artinya variabel independen *profitabilitas* dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 2.5%, sedangkan sisanya 97.5% dijelaskan oleh variabel lain diluar varibel penelitian.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan. Variabel independen dapat dikatakan berpengaruh simultan jika nilai sig < 0.05 . Pada tabel 4.7 model 1 memiliki nilai sig sebesar 0.009. Tabel tersebut menjelaskan bahwa variabel independen *profitabilitas* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen ketepatan waktu.

c. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima apabila nilai sig < 0.05 dan arah koefisien regresi berlawanan dengan arah hipotesis

Berdasarkan pada tabel 4.7 model 1 digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *profitabilitas* terhadap variabel ketepatan waktu dengan alpha 0.05. Nilai sig *profitabilitas* sebesar $0.027 < 0.05$ dan arah koefisien regresi sebesar -0.310 berlawanan dengan arah hipotesis artinya semakin tinggi *profitabilitas* semakin tinggi profitabilitas semakin pendek waktu penyampaian laporan keuangan, semakin tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Dengan demikian H1 yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu berhasil didukung.

Berdasarkan pada tabel 4.7 hasil pengujian variabel ukuran perusahaan memiliki nilai sig $0.046 < 0.05$ dan arah koefisien regresi negatif berlawanan arah dengan hipotesis artinya semakin besar ukuran perusahaan semakin

pendek jumlah hari penyampaian laporan keuangan atau semakin tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. dengan demikian H5 yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan berhasil di dukung.

2. Hasil pengujian hipotesis 2

Hasil pengujian model 2 untuk menguji hipotesis 2 dijelaskan pada berikut:

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Model 2

Variabel	Koefisien Regresi	Nilai t	Sig	Kesimpulan
Konstanta	77.767	26.252	0.000	
Instrumen Keuangan	42.352	1.054	0.298	H2 Ditolak
R Square	0.026			
F-hitung	1.111			
Sig F	0.298			

a. Uji Koefisien Determinasi (R square)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa model 2 memiliki nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0.026 atau 2.6%. Artinya variabel independen yaitu instrumen keuangan mampu menjelaskan variabel dependen ketepatan waktu sebesar 2.6% dan sisanya sebesar 87.4% dijelaskan oleh variabel – variabel lain diluar variabel penelitian.

b. Uji t

Digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis dalam penelitian dapat diterima apabila nilai sig < 0.05 dan koefisien regresi berlawanan dengan arah dengan hipotesis.

Tabel 4.8 memperlihatkan nilai sig variabel instrumen keuangan sebesar 0.298 dengan arah koefisien regresi 42,532. Nilai sig pada instrumen keuangan > (alpha) 0.05. Artinya Instrumen keuangan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 ditolak.

3. Hasil pengujian hipotesis 3

Hasil pengujian model 3 untuk menguji hipotesis 3 dijelaskan pada berikut:

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Hipotesis Model 3

Variabel	Koefisien Regresi	Nilai t	Sig	Kesimpulan
Konstanta	4.388	58.920	0.000	
<i>Goodwill</i>	0.11	0.719	0.474	H3 Ditolak
R Square	0.007			
F-hitung	0.517			
Sig F	0.474			

1. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Berdasarkan tabel 4.9 Model 3 memiliki nilai koefisien regresi (R square) sebesar 0.007 atau 0.7%. Artinya variabel *goodwill* mampu

menjelaskan variasi variabel dependen ketepatan waktu sebesar 0.7% dan sisanya sebesar 99.3% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

2. Uji t

Digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing – masing variabel independen terhadap varibel dependen. Hipotesis diterima apabila nilai sig < 0.05 dan arah koefisien regresi berlawanan dengan arah hipotesis.

Berdasarkan taebel 4.9 untuk model 3 digunakan untuk mencari tahu pengaruh variabel independen yaitu goodwill terhadap variabel dependen yaitu goodwill. Tabel tersebut menunjukkan nilai sig sebesar 0.474 dan koefisien regresi sebesar 0.11. Nilai sig variabel *goodwill* > 0.05 Artinya *goodwill* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Maka dapat di dapat disimpulkan bahwa H3 di tolak.

4. Hasil pengujian hipotesis 4

Hasil pengujian model 4 untuk menguji hipotesis 4 dijelaskan pada berikut :

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Hipotesis Model 4

Variabel	Koefisien Regresi	Nilai t	Sig	Kesimpulan
<i>Hedge activities</i>	254,514	2.276	0.033	H4 Diterima
R Square	0.198			
F-hitung	5.179			
Sig F	0.033			

1. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Pada tabel 4.9 dapat dilihat model 4 memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.198 atau 19.8%. Artinya variabel dependen yaitu *hedge activities* mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 19.8%, sisanya sebesar 80.2% dijelaskan oleh variabel – variabel lain diluar penelitian.

2. Uji t

Digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima apabila nilai sig < 0.05 dan arah koefisien regresi berlawanan dengan arah hipotesis.

Berdasarkan tabel 4.10 pengujian model 4 digunakan untuk mencari tahu pengaruh variabel independen yaitu *hedge activities* terhadap variabel dependen ketepatan waktu. Tabel tersebut menunjukkan nilai sig variabel *hedge activities* sebesar $0.033 < 0.05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 254.514 berlawanan arah dengan dengan arah hipotesis artinya semakin kompleks teknik manajemen dalam menggunakan akvitas lindung nilai, dan akan manambah waktu dalam pengauditan maka semakin banyak jumlah hari atau semakin tepat waktu. Dengan demikian H5 yang menyatakan bahwa *hedge activities* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu berhasil di dukung.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Instrumen keuangan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. *Goodwill* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. *Hedge activities* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran untuk pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan penyampaian laporan keuangan

1. Pihak investor, penggunaan laporan keuangan sebagai acuan untuk mengambil keputusan hendaknya untuk lebih hati-hati dan lebih teliti sehingga dapat memperoleh keputusan yang tepat.
2. Perusahaan, dimohon untuk lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, dikarenakan akan mempengaruhi aktivitas

perusahaan di periode yang datang dan masih banyak perusahaan yang melebihi waktu maksimal yang telah ditetapkan oleh OJK dalam penyampaian laporan keuangannya.

3. Peneliti serupa selanjutnya, untuk menambahkan variabel kompleksitas akuntansi lainnya

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan penelitian antara lain :

1. Sampel yang digunakan masih tergolong kecil dan sedikit dikarenakan sehingga ada beberapa variabel yang tidak bisa di olah menggunakan analisis regresi berganda .
2. Dalam pengaruh variabel *profitabilitas* dan ukuran perusahaan dalam mempengaruhi variabel ketepatan waktu hanya sebesar 2.5 % dan variabel *goodwill* hanya dapat menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 0.7%. sehingga perlunya penelitian serupa selanjutnya untuk menambahkan variabel lain yang diduga mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, F. (2017). BEI Siap Bekukan Saham Emiten Yang Telat Beri Laporan Keuangan. Retrieved from <http://liputan6.com>
- Baker, R. E., Christensen, T. E., Cottrel, D. M., Rais, K. I., Astono, W., & Wulandari, E. R. (2015). *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. (I. Permata, Ed.) (Edisi 2). Jakarta: Salemba Empat.
- Dewayanti, M., Al amin, M., & Dewi, V. soraya. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). *University Reseach Colloquium*, 441–458.
- Harisson, walter T., Horngren, C., Thomas, C. william, & Suwardy, T. (2011). *Akuntansi keuangan*. (S. Saat, Ed.) (edisi kede). Singapore: Penerbit Erlangga, copyright 2012.
- Mareta, S. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Timeliness Publikasi Laporan Keuangan Periode 2009-2010 (Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia) Sigit. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, XIX(1), 93–108.
- Nazarudin, I., & Basuki, T. A. (2015). *Analisis Statistik Dengan SPSS* (edisi pert). Yogyakarta: Danisa Media.
- Ojala, H., Paananen, M., & Renders, A. (2010). The Impact of Accounting Complexity on Financial Reporting Lead-Time. Retrieved from <http://brunel.ac.id>
- Pande, N. putu, & Mertha, M. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Pada Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 17, 1727–1751.

Sanjaya, I. made, & Wirawati, N. gusti. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15.1. April (2016): 17-26, 15, 17–26.*

Triaji, D. S. (2017). *Pengaruh Kinerja Perusahaan Dan Kompleksitas Pelaporan Keuangan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015).* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Ujiani, N. G. (2015). Payah 52 Emiten Telat Laporkan Keuangan. Retrieved from <http://neraca.co.id>